

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, dan keterampilan individu yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi faktor penting dalam dunia pendidikan karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Hasil belajar yang baik tergantung pada pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa aktif dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Peran guru sebagai fasilitator membuat guru harus selalu memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru perlu mempertimbangkan pemilihan model, strategi, media dan metode mengajar yang tepat dan inovatif, yang mampu membuat siswa lebih aktif, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika pendidik mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran dan juga kompetensi metodologi pembelajaran. Seorang guru sudah seharusnya menguasai strategi mengajar yang sesuai dengan materi ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan seorang pendidik dapat dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran dikatakan tercapai apabila siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang baik, sudah seharusnya seorang pendidik mengupayakan memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pemilihan strategi pembelajaran merupakan masalah yang kompleks, oleh sebab itu seorang guru perlu memperkaya pemahamannya yang berkaitan dengan proses pembelajaran diruangan kelas bagaimana seharusnya supaya siswa/i semakin aktif dan lebih tertarik dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Januari 2017 di SMK Negeri 6 Medan, masih ada guru/pendidik yang mengajar dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan bahkan masih ada guru yang menyuruh seorang siswa mencatat di papan tulis kemudian siswa/i lainnya mencatat apa yang dicatat di papan tulis. Proses pembelajaran belum berjalan dengan baik karena sebagian besar siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dengan strategi pembelajaran yang seperti dijelaskan diatas akan berakibat pada rendahnya keaktifan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut jadi rendah. Dengan hasil belajar yang rendah maka tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang cenderung tidak tercapai.

Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi 1 juga belum menunjukkan hasil yang optimal, dimana pada saat ulangan harian I, II dan III

masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini dapat terlihat dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 6 Medan

NO	Ulangan	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Siswa Yang Mencapai Ketuntasan (%)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Siswa Yang Tidak Mencapai Ketuntasan (%)
1.	I	38 orang	16 orang	42,10%	22 orang	57,90%
2.	II	38 orang	18 orang	47,37%	20 orang	52,63%
3.	III	38 orang	14 orang	36,84%	24 orang	63,16%

Diolah dari: Daftar Nilai Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dimana persentase nilai siswa yang tuntas pada ulangan harian I, II dan III masih dibawah 50%. Hal ini dikarenakan metode belajar mengajar yang digunakan selama ini belum efektif.

Untuk mengatasi berbagai *problematika* dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan strategi mengajar yang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Seorang guru tidak cukup hanya menguasai materi pelajaran saja, tetapi guru juga harus menguasai strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mendesain terobosan pengajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan akuntansi serta

meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Memperhatikan permasalahan tersebut peneliti akan mencoba menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* kepada siswa. Dengan menerapkan strategi dan pemberian media *Handout*, akan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan seluruh siswa supaya berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Team Quiz merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, kemampuan kognitif, ras, suku, agama, dan yang lainnya. Setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Tiap kelompok akan menjadi penguji dan penjawab kuis. Kelompok A akan menguji kelompok B, jika kelompok B tidak mampu menjawab pertanyaan, maka kelompok C diberikan kesempatan untuk menjawab dan demikianlah seterusnya untuk kelompok B dan C bergantian sebagai pemimpin kuis. Dengan adanya pertandingan akademis terciptalah kompetensi antar kelompok, sehingga para siswa akan lebih aktif didalam kegiatan pembelajaran disebabkan mereka saling berlomba untuk menjadi pemenang dari kuis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dengan Pemberian *Handout* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Di SMK Negeri 6 Medan T.P 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 6 Medan masih rendah
2. Upaya meningkatkan Aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan
3. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 6 Medan masih rendah.
4. Upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Medan
5. Aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa akuntansi meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
6. Terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan II.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 6 Medan T.P 2016/2017?

2. Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 6 Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Setiap masalah perlu dikaji untuk menemukan solusi dan alternatif pemecahannya. Salah satu alternatif yang digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar di kelas yang tujuannya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout*. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti akan bertindak sebagai pengamat/*Observer*, yakni mengamati masalah-masalah nyata yang timbul saat pembelajaran berlangsung, respon dan perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung, keuntungan dan kelemahan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran serta hal-hal lainnya.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang membuat siswa untuk aktif dan saling berkompetisi mendiskusikan materi. Siswa akan dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan intelektual, jenis kelamin, suku dan agama, kemudian materi pelajaran yang akan dipelajari juga dibagi menjadi 3 bagian. Kemudian guru akan meminta setiap kelompok untuk menyiapkan pertanyaan yang berjawaban singkat yang akan ditanyakan kepada kelompok lain, demikian

seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan giliran sebagai pemimpin kuis atau kelompok penanya. Jika kelompok yang ditanyakan tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan dilemparkan kepada kelompok lain. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, berpikir bersama dan berdiskusi bersama untuk membahas setiap masalah ataupun pertanyaan dari kelompok lain maupun pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya untuk menguatkan pengetahuan siswa selama pembelajaran, guru memberikan *Handout* kepada setiap kelompok berupa selebar materi yang ringkas, sehingga dalam berdiskusi peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan pemberian *Handout*, maka akan tercipta pembelajaran yang lebih aktif yang akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dimana siswa akan dituntut untuk aktif karena mereka sedang melakukan pertandingan akademis antar kelompok untuk menjadikan kelompoknya mejadi kelompok terbaik dan memperoleh skor tertinggi selama proses pembelajaran.

Langkah terakhir dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* adalah guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban pertanyaan yang diberikan siswa. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa merumuskan kesimpulan diskusi dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi sehingga pada pembelajaran berikutnya siswa lebih serius dan aktif dalam kegiatan diskusi. Kemudian guru memberikan apresiasi atas kerjasama dan diskusi kelompok

kemudian memberikan tugas kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya serta menyampaikan salam penutup.

Dari uraian diatas, diharapkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan T.P 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 6 Medan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 6 Medan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus I dan II.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti terkait penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan, mengingat peneliti adalah calon pendidik

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih variasi strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout*.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dan pihak yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.